

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Motor menjadi salah satu alat transportasi yang banyak diminati masyarakat. Motor banyak dipilih sebagai alat transportasi karena desainnya yang ramping sehingga akan memudahkan untuk menghindari kemacetan yang sering dijumpai di lalu lintas. Dari sisi kemudahan tersebut membuat banyak masyarakat yang berkeinginan memiliki motor. Namun realitanya banyak juga masyarakat yang tidak mempunyai dana cukup untuk membeli motor secara tunai. Alternatif yang biasa digunakan masyarakat dilakukan dengan cara kredit, sehingga pemohon bisa membeli dan memiliki motor tanpa harus mempunyai uang sebesar harga motor tersebut. Namun, pembelian secara kredit tidak semudah membeli secara tunai. Pembelian ini membutuhkan prosedur yang harus diikuti oleh pemohon untuk mendapatkan kredit. Data-data yang telah didapat dari prosedur yang dilakukan pemohon akan menjadi acuan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan layak atau tidaknya pemohon memperoleh pembelian secara kredit.

Banyaknya pemohon kredit yang mengajukan kredit dengan kondisi ekonomi yang berbeda-beda menuntut keahlian *Credit Analyst* dalam pengambilan keputusan. Dalam menentukan konsumen layak kredit, seorang *Credit Analyst* memperhatikan beberapa prinsip faktor-faktor yang ada. Faktor-faktor yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh bagian *Credit Analyst*, yaitu: kepribadian pemohon kredit, kemampuan membayar pemohon kredit dan kondisi ekonomi pemohon kredit. Seorang *Credit Analyst* dituntut untuk bekerja cepat dan teliti dalam menganalisa banyaknya data pemohon kredit yang masuk, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi human error, seperti: kesalahan perhitungan, salah membaca data dan lain lain.

Metode Fuzzy SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode Fuzzy SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini akan membuat “Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Motor Dengan Metode Fuzzy SAW”. Sistem Pendukung Keputusan ini akan memberikan informasi mengenai layak atau tidaknya pemohon menerima kredit motor[1].

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana merancang dan membuat aplikasi yang dapat di gunakan dalam proses analisa data dan faktor – faktor yang menjadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

### **1.3.Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1. Tujuan**

Perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menunjang penyusunan tugas akhir ini bertujuan membantu Credit Analys dalam pengambilan keputusan konsumen layak kredit.

#### **1.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat perancangan aplikasi SPK ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kemudahan dalam proses analisa data perhitungan penilaian kriteria pemohon kredit, serta membantu pengolahan data.

2. Dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

#### **1.4.Batasan Masalah**

Agar pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan, maka ruang lingkup batasan masalah yang disajikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas perhitungan kelayakan pemberian kredit motor kepada pemohon kredit, tidak akan membahas mengenai kapasitas melunasi kredit, penagihan kredit, dan lain-lain.
2. Proses dibatasi sampai pada tingkat layak atau tidaknya seorang pemohon menerima kredit, hanya sebagai alat bantu pengambil keputusan, tidak membahas mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan

#### **1.5.Sistematika Penulisan**

Penulisan pengerjaan Tugas Akhir ini berdasarkan dari beberapa pengumpulan dengan cara:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

##### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini, penulis mengambil beberapa teori sebagai acuan dalam mendukung penyelesaian masalah.

##### **3. BAB III PERANCANGAN APLIKASI**

Bagian ini berisikan proses perancangan dan pengerjaan dari aplikasi yang diinginkan, serta cara kerja aplikasi yang akan dibuat.

##### **4. BAB IV IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan bagaimana mengimplementasikan aplikasi perangkat lunak yang telah dikerjakan kemudian dianalisa serta diuji kelayakannya dari sistem, sehingga menghasilkan kesimpulan dari sistem yang akan dibuat.

##### **5. BAB V PENUTUP**

Pada Bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penjelasan bab-bab sebelumnya, Sehingga dari kesimpulan tersebut penulis mencoba memberi saran yang berguna untuk melengkapi dan menyempurnakan pengembangan aplikasi.